

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang :

1. Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Dalam Memberikan Pemahaman Siswa

Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Dalam Memberikan Pemahaman Siswa adalah dengan menggunakan strategi yang dikemukakan oleh Burdon dan Byrd (1999) yaitu strategi deduktif dan strategi induktif. dengan strategi pembelajaran deduktif, pembelajaran dimulai dengan prinsip yang diketahui ke prinsip yang tidak diketahui.

Strategi ekspositori langsung dan belajar tuntas Strategi ekspositori langsung, guru menstrukturkan pembelajaran dengan maju secara urut, guru dengan cermat mengontrol materi dan keterampilan yang dipelajari. Sedangkan strategi belajar tuntas didasarkan pada keyakinan bahwa semua pelajar dapat menuntaskan bahan yang diajarkan jika kondisi-kondisi pelajaran disiapkan untuk itu.

2. Kesulitan Yang Dihadapi Guru Dalam Memberikan Pemahaman Materi Teks Naratif

Setiap kelas atau di Madrasah Ibtidayah Anuegrah Lamoen belum tersedia seperti LCD proyektor dimana secara ideal perlu tersedia sarana ini yan digunakan untuk kepentingan belajar. Dengan adanya media diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, karena siswa belajar tidak hanya membaca dan mendengar yang bagi mereka sangat membosankan.

Dalam pelaksanaan diskusi masih ada siswa yang kurang konsentrasi, masih bermain dengan temannya, fasilitas yang tersedia juga kurang lengkap.kurangnya komunikasi antara guru dan murid menjadi kendala yang sangat berarti. Belum lagi kurangnya wadah atau sarana prasarana sehingga untuk memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang menjadi sangat kurang.

5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar aktif dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan minat, motivasi, konsentrasi, intelegensi dan kebiasaan belajar, siswa hendaknya terus membiasakan diri untuk terus belajar baik berada di sekolah maupun dirumah dan pandai bergaul bersama teman yang baik.
2. Bagi guru yang merupakan faktor eksternal, hendaknya lebih perhatian, kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran, agar siswa tidak merasa

canggung atau takut ketika ingin bertanya mengenai pembelajaran, guru perlu membangun relasi atau hubungan yang baik dengan siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga akan terbentuk hubungan baik yang akan mendukung proses belajar mengajar di dalam kelas.

5.3 LIMITASI

Dalam penelitian ini terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti yaitu, ada beberapa siswa yang sering bergantian tidak masuk kelas membuat peneliti harus menunggu kelengkapan siswa di dalam kelas untuk mengumpulkan data-data.

